

**HUBUNGAN ANTARA KETERATURAN MAKAN DAN MAKANAN
IRITATIF DENGAN KEJADIAN SINDROM DISPEPSIA PADA
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
ANGKATAN 2017-2018**



Skripsi

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh

**JIAN HAMBALI
NIM: 1610311018**



Pembimbing :

- 1. dr. Saptino Miro, Sp.PD-KGEH, FINASIM**
- 2. dr. Emilzon Taslim, Sp.An KAO KIC, M.Kes, S.H**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020**

RELATION BETWEEN EATING REGULARITY AND IRRITATIVE FOODS WITH DYSPEPSIA SYNDROME OCCURRENCE AMONG STUDENTS OF ANDALAS UNIVERSITY MEDICAL FACULTY CLASS OF 2017-2018

**By
Jian Hambali**

ABSTRACT

Dyspepsia is a collection of symptoms characterized by nausea, vomiting, bloating, early satiety and epigastric pain. This syndrome occurrence can be caused by eating irregularity and irritative foods. The purpose of this study was to determine the relation between eating regularity and irritative foods with dyspepsia occurrence among students of Andalas University medical faculty class of 2017-2018.

This study was an analytical with cross-sectional study design. The researched sample was determined by proportionate stratified random sampling method. This study used eating regularity, irritative foods, and Rome III Criteria questionnaire for collecting students data. For bivariate statistic test, Chi-Square method was used.

A total of 52.3% students suffered from dyspepsia, 17% had irregular eating regularity, and 35.7% consumed irritative foods from 241 samples. Bivariate analysis showed that there was a significant relations between eating regularity with dyspepsia ($p=0.037$) and irritative foods with dyspepsia ($p=0.042$). It can be concluded that eating regularity and irritative foods had significant relations with dyspepsia syndrome occurrence among students of Andalas University medical faculty class of 2017-2018.

Keyword : dyspepsia, eating regularity, irritative foods, students.

**HUBUNGAN ANTARA KETERATURAN MAKAN DAN MAKANAN
IRITATIF DENGAN KEJADIAN SINDROM DISPEPSIA PADA
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
ANGKATAN 2017-2018**

**Oleh
Jian Hambali**

ABSTRAK

Dispepsia adalah kumpulan gejala berupa mual, muntah, kembung, begah, dan nyeri pada epigastrium. Kejadian dispepsia dapat dipengaruhi oleh keteraturan makan dan makanan iritatif. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan keteraturan makan dan makanan iritatif dengan kejadian dispepsia mahasiswa program studi (prodi) pendidikan dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas angkatan 2017-2018.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik menggunakan rancangan penelitian *cross-sectional*. Sampel penelitian adalah mahasiswa FK UNAND, ditentukan dengan metode *proportionate stratified random sampling*. Penelitian menggunakan kuesioner keteraturan makan, makanan iritatif, dan *Rome III Criteria* sebagai media pengambilan data pada mahasiswa. Uji statistik secara bivariat dilakukan dengan metode *Chi-Square*.

Dari 241 sampel, sebanyak 52,3% mahasiswa menderita dispepsia, 17% memiliki keteraturan makan yang tidak teratur, dan 35,7% mengonsumsi makanan iritatif. Hasil analisis bivariat menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara keteraturan makan dengan dispepsia ($p=0,037$) dan konsumsi makanan iritatif dengan kejadian dispepsia ($p=0,042$). Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan bermakna antara keteraturan makan dan makanan iritatif dengan kejadian dispepsia pada mahasiswa prodi pendidikan dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

Kata Kunci : dispepsia, keteraturan makan, makanan iritatif, mahasiswa.